

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model *Learning Cycle 7E* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dan menentukan profil keterampilan generik sains siswa Madrasah Aliyah pada materi listrik dinamis dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *Learning Cycle 7E* pada materi listrik dinamis secara signifikan dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep siswa dibandingkan model pembelajaran konvensional.
2. Nilai rata-rata keterampilan generik sains siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan model *Learning Cycle 7E* adalah 54,31 termasuk kategori rendah. Profil per aspek keterampilan generik sains (KGS) siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata per aspek KGS sebagai berikut: pemodelan matematik = 68,97 (kategori sedang), bahasa simbolik = 63,79 (kategori sedang), hubungan sebab akibat = 55,17 (kategori rendah), pengamatan tak langsung = 52,87 (kategori rendah), inferensi logika = 31,03 (kategori rendah).
3. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada materi listrik dinamis.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi upaya perbaikan dan pengoptimalan penelitian ini di masa depan terutama berkaitan dengan pelaksanaan model *learning Cycle 7E* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dan melatih keterampilan generik sains siswa pada materi listrik dinamis. Pada penelitian ini diketahui bahwa model *learning Cycle 7E* telah dapat meningkatkan pemahaman konsep dan

melatihkan keterampilan generik sains siswa, namun bila melihat hasil yang dicapai siswa masih tidak sesuai harapan terutama untuk kemampuan menyimpulkan dan menjelaskan pada pemahaman konsep dan inferensi logika dalam keterampilan generik sains. berikut saran-saran yang dapat dilakukan sebagai upaya perbaikan pada pelaksanaan model *learning Cycle 7E*:

1. Penerapan metode tutor sebaya sebagai bantuan pada fase *explain* sehingga permasalahan lemahnya kemampuan menjelaskan dan menyimpulkan serta inferensi logika siswa sedikit teratasi dengan adanya tim ahli di kalangan siswa yang akan membantu siswa lain.
2. Penyusunan soal yang terintegrasi antara soal analisis dan soal hitungan yang diberikan pada fase *elaborate* dan *extend* dan pengerjaan soal tersebut dilaksanakan dalam metode diskusi kecil dilanjutkan diskusi kelas supaya siswa lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan berfikir.
3. Pemberian tugas sebagai bentuk pelengkap dari pelaksanaan model *Learning Cycle 7E*. Tugas yang diberikan dalam bentuk pekerjaan rumah berupa soal-soal yang dapat melatih aspek-aspek pemahaman konsep dan aspek-aspek KGS.